



LAMPIRAN I

**REALISASI PENDAPATAN DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2010**

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun Anggaran 2010			%
	Anggaran Semula	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi 2010	
▪ Pendapatan Asli Daerah	11.824.970.000.000,00	12.315.398.272.250,00	12.891.992.182.041,05	104,68
▪ Dana Transfer	10.306.090.000.000,00	10.606.952.803.000,00	10.133.994.811.087,00	95,54
▪ Lain-lain Pendapatan Yang Sah	41.000.000.000,00	41.000.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah	22.172.060.000.000,00	22.963.351.075.250,00	23.025.986.993.128,05	100,27

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Prov. DKI Jakarta

**REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2010**

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun Anggaran 2010			%
	Anggaran Semula	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi 2010	
▪ Pajak Daerah	9.855.150.000.000,00	10.083.000.000.000,00	10.751.745.151.388,10	106,63
▪ Retribusi Daerah	436.820.000.000,00	407.910.000.000,00	439.210.908.273,00	107,67
▪ Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	212.840.000.000,00	212.840.000.000,00	223.005.615.402,00	104,78
▪ Lain-lain PAD	1.320.160.000.000,00	1.611.648.272.250,00	1.478.030.506.977,95	91,71
Jumlah	11.824.970.000.000,00	12.315.398.272.250,00	12.891.992.182.041,05	104,68

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Prov. DKI Jakarta

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN II

**REALISASI PENDAPATAN DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2011**

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun Anggaran 2011			%
	Anggaran Semula	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi 2011	
▪ Pendapatan Asli Daerah	16.022.580.846.665,00	16.280.133.657.370,00	17.825.987.294.430,82	109,50
▪ Dana Transfer	9.462.619.828.000,00	9.971.559.403.161,00	10.462.963.410.649,00	104,93
▪ Lain-lain Pendapatan Yang Sah	594.000.000.000,00	594.000.000.000,00	8.410.777.790,00	1,42
Jumlah	26.079.200.674.665,00	26.845.693.060.531,00	28.297.361.482.869,82	105,41

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Prov. DKI Jakarta

**REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2011**

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun Anggaran 2011			%
	Anggaran Semula	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi 2011	
▪ Pajak Daerah	13.709.000.000.000,00	13.965.000.000.000,00	15.221.249.152.689,46	109,00
▪ Retribusi Daerah	425.000.000.000,00	456.248.032.680,00	609.349.051.004,00	133,56
▪ Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	225.000.000.000,00	243.677.628.025,00	278.789.767.934,40	114,41
▪ Lain-lain PAD	1.663.580.846.665,00	1.615.207.996.665,00	1.716.599.322.802,96	106,28
Jumlah	16.022.580.846.665,00	16.280.133.657.370,00	17.825.987.294.430,82	109,50

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Prov. DKI Jakarta

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN III

**REALISASI PENDAPATAN DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2012**

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun Anggaran 2012			%
	Anggaran Semula	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi 2012	
1. Pendapatan Asli Daerah	18.685.000.000.000,00	20.523.433.370.351,00	22.040.801.447.924,03	107,39
2. Dana Transfer	10.424.607.685.360,00	11.593.441.920.000,00	13.334.647.270.804,00	115,02
3. Lain-lain Pendapatan Yang Sah	1.533.136.668.266,00	1.533.136.668.266,00	3.731.333.261,00	0,24
Jumlah	30.642.744.353.626,00	33.650.011.958.617,00	35.379.180.051.989,03	105,14

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Prov. DKI Jakarta

**REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2012**

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun Anggaran 2012			%
	Anggaran Semula	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi 2012	
1. Pajak Daerah	15.625.000.000.000,00	16.525.000.000.000,00	17.721.493.016.509,32	107,24
2. Retribusi Daerah	500.000.000.000,00	901.224.604.600,00	1.820.435.447.667,00	202,00
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	360.000.000.000,00	360.000.000.000,00	351.823.210.568,54	97,73
4. Lain-lain PAD	2.200.000.000.000,00	2.737.208.765.751,00	2.147.049.773.179,17	78,44
Jumlah	18.685.000.000.000,00	20.523.433.370.351,00	22.040.801.447.924,03	107,39

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Prov. DKI Jakarta

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN IV

REALISASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH

TAHUN ANGGARAN 2010

No	Uraian	Tahun Anggaran 2010			%
		Anggaran Semula	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi 2010	
1.	Pajak Kendaraan Bermotor	3,063,150,000,000.00	3,100,000,000,000.00	3,107,744,107,420.00	100.25
2.	BBN Kendaraan Bermotor	3,050,000,000,000.00	3,600,000,000,000.00	3,997,470,274,150.00	111.04
3.	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	800,000,000,000.00	700,000,000,000.00	727,327,812,376.00	103.9
4.	Pajak Pemanfaatan Air Bawah Tanah	182,000,000,000.00	150,000,000,000.00	156,690,521,376.00	104.46
5.	Pajak Hotel	740,000,000,000.00	650,000,000,000.00	744,252,246,359.00	114.5
6.	Pajak Restoran	800,000,000,000.00	770,000,000,000.00	880,920,581,945.14	114.41
7.	Pajak Hiburan	320,000,000,000.00	270,000,000,000.00	293,356,000,260.00	108.65
8.	Pajak Reklame	325,000,000,000.00	275,000,000,000.00	258,171,510,385.00	93.88
9.	Pajak Penerangan Jalan	408,000,000,000.00	418,000,000,000.00	456,404,904,171.00	109.19
10.	Pajak Parkir	167,000,000,000.00	150,000,000,000.00	129,407,192,946.00	86.27
11.	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan				
	Jumlah	9,855,150,000,000.00	10,083,000,000,000.00	10,751,745,151,388.10	106.63

Sumber : Badan Pengelola Keuangan Daerah Prov. DKI Jakarta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN V

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

REALISASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH

TAHUN ANGGARAN 2011

No	Uraian	Tahun Anggaran 2011			%
		Anggaran Semula	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi 2011	
1.	Pajak Kendaraan Bermotor	3,500,000,000,000.00	3,500,000,000,000.00	3,664,400,165,006.00	104.7
2.	BBN Kendaraan Bermotor	4,000,000,000,000.00	4,200,000,000,000.00	4,582,084,588,660.00	109.1
3.	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	824,000,000,000.00	824,000,000,000.00	848,569,568,929.00	102.98
4.	Pajak Pemanfaatan Air Bawah Tanah	190,000,000,000.00	170,000,000,000.00	114,442,293,835.54	67.32
5.	Pajak Hotel	815,000,000,000.00	815,000,000,000.00	858,337,282,672.60	105.32
6.	Pajak Restoran	900,000,000,000.00	976,000,000,000.00	1,031,995,530,296.00	105.74
7.	Pajak Hiburan	350,000,000,000.00	350,000,000,000.00	296,519,831,376.32	84.72
8.	Pajak Reklame	330,000,000,000.00	330,000,000,000.00	269,666,970,840.00	81.72
9.	Pajak Penerangan Jalan	465,000,000,000.00	465,000,000,000.00	511,449,292,512.00	109.99
10.	Pajak Parkir	185,000,000,000.00	185,000,000,000.00	158,256,146,738.00	85.54
11.	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	2,150,000,000,000.00	2,150,000,000,000.00	2,885,527,481,824.00	134.21
	Jumlah	13,709,000,000,000.00	13,965,000,000,000.00	15,221,249,152,689.50	109

Sumber : Badan Pengelola Keuangan Daerah Prov. DKI Jakarta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN VI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

REALISASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH

TAHUN ANGGARAN 2012

No	Uraian	Tahun Anggaran 2012			%
		Anggaran Semula	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi 2012	
1.	Pajak Kendaraan Bermotor	4,100,000,000,000.00	4,150,000,000,000.00	4,106,968,370,530.00	98.96
2.	BBN Kendaraan Bermotor	4,350,000,000,000.00	4,660,000,000,000.00	5,507,710,354,550.00	118.19
3.	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	950,000,000,000.00	1,000,000,000,000.00	882,558,921,963.00	88.26
4.	Pajak Pemanfaatan Air Bawah Tanah	190,000,000,000.00	170,000,000,000.00	102,046,137,531.32	60.03
5.	Pajak Hotel	1,000,000,000,000.00	1,000,000,000,000.00	1,028,521,564,463.00	102.85
6.	Pajak Restoran	1,100,000,000,000.00	1,175,000,000,000.00	1,238,573,704,151.00	105.41
7.	Pajak Hiburan	400,000,000,000.00	400,000,000,000.00	369,152,834,149.00	92.29
8.	Pajak Reklame	360,000,000,000.00	410,000,000,000.00	483,178,532,223.00	117.85
9.	Pajak Penerangan Jalan	515,000,000,000.00	550,000,000,000.00	557,307,626,142.00	101.33
10.	Pajak Parkir	210,000,000,000.00	210,000,000,000.00	220,901,591,724.00	105.19
11.	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	2,450,000,000,000.00	2,800,000,000,000.00	3,224,573,379,083.00	115.16
	Jumlah	15,625,000,000,000.00	16,525,000,000,000.00	17,721,493,016,509.30	107.24

Sumber : Badan Pengelola Keuangan Daerah Prov. DKI Jakarta

LAMPIRAN VII

MANUSKRIP WAWANCARA

<p>Topik</p>	: Pengaruh PKB dan Pajak Hotel terhadap PAD
<p>Nama Narasumber</p>	: Hafid S.E, M.M
<p>Jabatan</p>	: Kepala Bidang Sekretariat BPKD Prov. DKI Jakarta
<p>Waktu Wawancara</p>	: 22 September 2014
<p>Lokasi Wawancara</p>	: Kantor Sekretariat BPKD, Balaikota Prov. DKI Jakarta
<p>Bahasa</p>	: Bahasa Indonesia (Non-formal)
<p>P: Peneliti; N: Narasumber</p>	
<p>P</p>	: Badan Pengelola Keuangan Daerah selaku pengelola keuangan bagi Pemerintah Daerah Jakarta perlu menarik pajak untuk meningkatkan pendapatan, bagaimana pendapat bapak terhadap hal tersebut?
<p>N</p>	: Tentu saja harus menarik pajak, pajak itu salah satu bagian dari Pendapatan Asli Daerah yang memang menjadi prioritas utama untuk dikembangkan.
<p>P</p>	: Bagaimana dengan proses pemungutan pajak itu sendiri pak?
<p>N</p>	: Semuanya itu, masing-masing jenis pajak, ketentuannya tentu sudah diatur dalam Peraturan Daerah baru proses pemungutan pajak itu dilakukan. Untuk ketetapan operasional pemungutan masing-masing pajak, caranya dibebaskan kepada instansi yang bersangkutan.
<p>P</p>	: Bagaimana memantau instansi tersebut untuk memaksimalkan penerimaan pajak?
<p>N</p>	: Makanya diperlukan rapat-rapat koordinasi. Cara-cara instansi terkait itu seperti apa, itu perlu diinfokan ke kantor BPKD ini. Himbauan kepada masyarakat itu sudah pasti,

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang lainnya tergantung kebijakan. Ada yang diberi surat teguran, ada yang didatangi lokasinya untuk ditagih pajaknya langsung. Semuanya itu dilihat lagi dari kondisi masing-masing kasus.

P : Apakah ada kejadian dimana wajib pajak menolak untuk membayar?

N : Ya pasti ada. Itu juga dengan alasan yang macam-macam, tapi biasanya sih alasannya tidak tau, jadi ga bayar-bayar dan jumlah pajak yang harus dibayar jadi menumpuk terus. Kalau sudah begitu, kita perlu lihat lagi per kasusnya, yang bersangkutan seenggaja atau benar-benar tidak tau, dia mampu bayar atau tidak, yah banyak pertimbangan lain. Yang pasti akan diusahakan bagaimana jalan keluarnya sehingga pajak tersebut terbayarkan.

P : Jadi peraturannya menjadi lebih fleksibel atau bagaimana pak?

N : Ya bukan begitu maksudnya. Pajak itu kan sudah ada peraturan daerahnya loh, sesuai dengan undang-undang. Setiap pajak sudah pasti ada tarifnya, itu tidak bisa tawar-menawar. Cuma untuk kasus tertentu kita sesuaikan lagi prosedur operasionalnya. Kalau memang perlu, wajib pajak nanti diberikan tambahan waktu atau pengurangan-pengurangan.

P : Berarti ketidaktahuan masyarakat itu menjadi kendala juga ya pak. Apakah selain itu ada kendala lain yang berpengaruh besar?

N : Biasanya ada saja alasannya. Mulai dari tempatnya susah di akses, tidak mengerti cara bayarnya, bahkan sampai ada alasan petugasnya tidak ramah jadi orang malas datang untuk bayar. Alasan-alasan ini yang nantinya akan dijadikan masukan bagi instansi pemungut pajaknya, gunanya supaya diperbaiki, jadi yang bayar bertambah, supaya mencapai target.

P : Bagaimana cara menetapkan target, misalnya anggaran Pajak Kendaraan Bermotor?

N : Kalau itu tentu ada perhitungannya lagi, perlu dirapatkan terus. Misalnya Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kendaraan Bermotor ya dilihat dari banyak aspek. Perkiraan penjualan dari perusahaan otomotif, perkiraan dari pihak kepolisian, dan lain-lain. Semuanya itu kan dilihat lagi, dibandingkan dengan tarif pajaknya, belum lagi tarif yang beda buat pemilik tertentu, kan setiap jenis tarifnya beda-beda, baru kemudian bisa didapat anggaran pajaknya.

P : Bagaimana dengan penetapan anggaran Pajak Hotel?

N : Ya sama saja dengan yang kendaraan bermotor itu, variabel yang perlu dibahas banyak, kan di Jakarta ini ada macam-macam hotel. Ada yang bintang 5, sampai kelas mid level pun ada. Semuanya kan pasti berbeda-beda kisaran harga yang di-charge ke pengunjung. Belum lagi tiap kamar jumlah ranjangnya juga beda-beda. Lagipula sekarang ini hotel-hotel sudah makin lengkap. Ada *laundry*, sewa mobil, sampai cuci mobil pun ada yang sudah sedia.

P : Kalau dilihat anggaran Pajak Hotel tahun 2010, anggaran yang ditetapkan jumlahnya kecil dan menurun dari tahun sebelumnya, apakah ada alasan khusus untuk itu?

N : Itu karena realisasi tahun sebelumnya yang tidak tercapai, karena itu anggaran tahun 2010 dibuat agak rendah, supaya hasilnya tidak terlalu timpang seperti tahun sebelumnya.

P : Bagaimana pak kalau ternyata realisasi pajaknya tidak memenuhi anggaran?

N : Kita ada evaluasi, ya nanti disana dilihat kenapa tidak memenuhi. Kalau ternyata memang kondisi lapangan yang tidak sesuai prediksi, berarti perlu lebih hati-hati untuk memprediksi anggaran selanjutnya. Kalau karena kesalahan sistem, itu nanti akan dilaporkan ke atasan, diusahakan lagi, bagaimana jalan keluarnya.

P : Contohnya seperti apa pak?

N : Nah contohnya, Pajak Kendaraan Bermotor tahun 2012 itu tidak mencapai target. Setelah diselidiki ternyata banyak mutasi keluar Jakarta. Kalau begitu berarti kan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kondisi lapangan tidak sesuai, itu tidak bisa diapa-apakan lagi. Beda halnya lagi dengan wajib pajak kendaraan yang ternyata tidak bayar-bayar. Nah, itu kan kesalahan sistem penagihan pajak, nanti dari sana baru dievaluasi lagi, kurang efektif prosedurnya tuh dimana, supaya tahun depannya mencapai target.

P : Menurut Bapak, bagaimana kondisi Pajak Kendaraan Bermotor dan Pajak Hotel?

N : Sudah cukup bagus. Pajak kendaraan Bermotor itu pemasukannya paling besar loh dibanding pajak yang lain. Kalau Pajak Hotel masih agak kecil, apalagi kalau dibandingkan dengan Pajak Kendaraan Bermotor. Tapi Pajak Hotel itu masih bisa di gali terus potensinya.

P : Berarti apakah Pajak Kendaraan Bermotor dan Pajak Hotel tergolong cukup punya kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah?

N : Kalau itu kita harus melihat lagi ke data yang ada. Di data itu bisa dilihat berapa jumlah pajak dan berapa jumlah PAD-nya. Untuk kontribusinya nanti bisa dibandingkan realisasinya masing-masing, berapa persen besarnya, nah, itu nanti dipakai lagi untuk dibandingkan dengan standar kontribusi yang ada.

P : Menurut bapak apakah jenis-jenis Pajak Daerah yang ada sudah cukup?

N : Kita bekerja untuk menambah pendapatan, yang namanya penghasilan dimana-mana pasti tidak ada cukupnya. Kalau bisa lebih kenapa tidak. Yang sudah ada pasti mau ditingkatkan, yang belum ada tapi berpotensi pasti diusahakan. Semua itu ada proses, butuh waktu dan pertimbangan.

P : Menurut pendapat Pak Hafid, keuangan Pemerintah Daerah Jakarta ini sudah bisa dikatakan mandiri atau belum?

N : Mandiri 100% itu tidak mungkin, pasti perlu dukungan pusat. Tapi kalau dibandingkan dengan daerah lain, Jakarta termasuk yang mandiri. Coba kamu lihat pendapatan daerahnya, pendapatan asli daerah di Jakarta itu sudah lebih besar dari yang lain-lain,

Hak Cipta: Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

itu tandanya sudah bagus dan mandiri.

P : Terima Kasih pak telah menyediakan waktu untuk wawancaranya.

N : Ya sama-sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

